

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan pengajuan dispensasi nikah di Pengadilan Agama Kendal adalah karena kekhawatiran pemohon akan terjadi fitna terhadap anaknya dan karena hamil diluar nikah, karena alasan dispensasi nikah tidak diatur dalam undang-undang maka hakim dituntut menggali hukumnya tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun kemudian Pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara permohonan dispensasi nikah di Pengadilan Agama Kendal adalah untuk kemaslahatan dan kemudharatannya, ditakutkan bila tidak dinikahkan akan menambah dosa dan terjadi perkawinan di bawah tangan yang akan mengacaukan proses-proses hukum yang akan terjadi berikutnya atau mengacaukan hak-hak anak yang dilahirkan.
2. Dampak dispensasi terhadap eksistensi nikah di wilayah hukum Pengadilan Agama Kendal secara tidak langsung tidak berdampak pada eksistensi pernikahan akan tetapi lebih berdampak pada keharmonisan dalam menjalani kehidupan sehari-hari karena pasangan yang mendapatkan dispensasi nikah dalam melakukan pernikahan kurang siap untuk membina suatu rumah tangga karena usia mereka yang masih relatif mudah dan bekal mereka untuk membina suatu rumah tangga kurang.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan analisis terhadap pelaksanaan dispensasi nikah di Pengadilan Agama Kendal , penulis mempunyai beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam segenap permasalahan manusia, maka dalam mengambil keputusan tentang nikah diambil dengan arif dan bijaksana sesuai dengan kemampuan kita
2. Alangkah baiknya hakim dalam memutuskan perkara dispensasi nikah dengan telitih sehingga pasangan yang mendapatkan dispensasi nikah benar-benar bisa menjalankan kewajibannya sebagai suami istri
3. Dalam rangka menggalakkan study analisis dalam hukum Syari'ah terutama mahasiswa syari'ah maka kiranya perlu mengikatkan dalam mendalami ilmu-ilmu tersebut sehingga hasil yang diperoleh bisa dipertahankan (Valid).

C. Penutup

Hamdan wa syukron lill Allah SWT penulis panjatkan atas ni'mat, taufiq, inayah dan maghfiroh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penuliskarya ilmiah ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kehadiran Nabi agung Muhammad SAW, dengan ucapan, tindakan dan taqir beliau sebagai pelengkap dari penjelasan akan firman Allah SWT (Qur'an) yang merupakan petunjuk bagi tata kehidupan manusia untuk mencapai kebahagiaan yang sejati.

Dengan segala kerendahan hati, permohonan maaf kami sampaikan kepada semua pihak. Kiranya masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan kemampuan penulis yang masih dangkal dan terbatas makanya kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak senantiasa penulis nantikan.

Semoga penulisan ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya, dan semoga kehilafan yang penulis perbuat, Allah SWT SWT senantiasa membukakan pintu ampunnya. *Amin ya rabal alamin.*